

ABSTRAK

Nisa, Hany Uswatun. 2011. Kohesi dan Koherensi Antarkalimat dalam Wacana Berita di Majalah *Panjebar Semangat*. Skripsi. Jurusan Pendidikan dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Widodo, Pembimbing II: Ermi Dyah Kurnia, S. S., M. Hum.

Kata Kunci: kohesi, koherensi, wacana berita.

Kohesi dan Koherensi sangat berperan dalam membentuk keutuhan serta kepaduan dalam wacana. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi jenis kohesi dan koherensi antarkalimat dalam wacana berita di majalah *Panjebar Semangat*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teoretis yang berupa pendekatan analisis wacana dan pendekatan metodologis yang berupa pendekatan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berwujud penggalan tuturan atau wacana yang diduga mengandung kohesi dan koherensi dalam wacana berita yang terdapat dalam rubrik sariwarta pada majalah *Panjebar Semangat*, kemudian ditentukan beberapa berita yang dipandang cukup mewakili sebagai contoh. Data dianalisis menggunakan teknik bagi unsur langsung.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan empat jenis sarana kohesi gramatikal dan tiga jenis sarana kohesi leksikal. Keempat jenis sarana kohesi gramatikal meliputi: penunjukan, (*iki* → *ini*, *iku* → *itu*, *kuwi* → *itu*) penggantian, (kata ganti persona (*dheweke* → *dia*, *panjenegane* → *beliau*, *piyambake* → *beliau*, *kekarone* → *keduanya*)), klitika-e, pelesapan, dan perangkaian (*nanging* → *namun*, *nalika* → *ketika*, *sebab* → *sebab/karena*, *kamangka* → *padahal*, *kejaba kuwi* → *kecuali itu*, *jalaran* → *sebab/karena*, *mula* → *maka*, *sabanjure* → *lalu/kemudian*, *merga* → *sebab/karena*, *mangka* → *maka*) sedangkan ketiga jenis sarana kohesi leksikal meliputi: repetisi (episfora, tautotes, anafora) sinonimi (sabu-sabu= barang haram, zina= kumpul kebo, etika= tata cara, mati= tiwas dan antonimi (mudharat <> manfaat, mundur <> maju, tiwas <> slamet, murid <> guru). Menurut penelitian juga ditemukan tujuh koherensi antarkalimat dalam wacana berita, yaitu Koherensi penambahan (*kejaba kuwi* → *selain itu*, *uga* → *juga*, *semana uga* → *demikian juga*), perlawanan (*kamangka* → *padahal*, *nanging* → *namun*), penekanan: *malah* → *malah*), perturutan (*Banjur* → *lalu*, *sabanjure* → *kemudian*, *sawise* → *setelah*, *akhire* → *akhirnya*), sebab-akibat (*sebab* → *karena*), waktu (*nalika kuwi* → *ketika itu*, *wektu iku* → *waktu itu*, *sawise iku* → *setelah itu*) dan penjelasan.